



## Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gis>

Volume 1, Nomor 1 Maret 2023

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

---

### Analisis Hasil Belajar Passing Bola Basket Pada Siswa

**Sherli Shintia Dahlan**

PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: [sherlishintiadahlan@gmail.com](mailto:sherlishintiadahlan@gmail.com)

---

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2023</i> <i>Revised; 03-04-2023</i> <i>Accepted; 04-05-2023</i> <i>Published; 25-05-2023</i>	Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif semua yang bertujuan untuk Hasil Belajar Passing Bola Basket Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sidrap. Pengambilan data hasil belajar passing bola basket. Variable dalam penelitian ini adalah belajar passing bola basket siswa kelas X SMK Negeri 1 Sidrap. Populasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sidrap sebanyak 319 orang sedangkan penentuan sampel dengan menggunakan metode Porpositive sampling yaitu siswa kelas X SMK Negeri 1 Sidrap sebanyak 30 orang. Data hasil penelitian di peroleh persentase hasil data hasil belajar passing bola basket pada siswa SMK Negeri 1 Sidrap yang berada pada kategori “sangat kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa) kategori “kurang” dengan persentase sebesar 27% (8 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 43% (13 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 23% (7 siswa), dan kategori “sangat baik ” persentase sebesar 7% (2 siswa). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar passing bola basket siswa SMK Negeri 1 Sidrap berada pada kategori “Cukup”.

---

#### Key words:

*Hasil belajar, passing bola basket*



artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara khusus, tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum, proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antara pelakunya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, disekolahpun pelajaran pendidikan jasmani di anggap sebagai mata pelajaran yang hanya mengandalkan fisik bahkan yang lebih parah ada kecenderungan bahwa guru pendidikan jasmani hanya mengembangkan ketrampilan fisik (psikomotor) tanpa mengembangkan aspek yang lain. Pendidikan jasmani dan kesehatan dalam proses pembelajarannya dikembangkan dan dikombinasikan dengan aspek afektif dan kognitif, bertumpu pada aspek psikomotorik sebagai aspek utama dalam pendidikan jasmani dan kesehatan.

Olahraga bola basket bukanlah merupakan suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia, sekarang ini kita melihat bahwa permainan bola basket telah menjadi suatu cabang olah raga yang selalu ramai di pertandingan untuk mencapai suatu prestasi. Permainan bola basket

masuk dalam kurikulum pendidikan jasmani yang harus diajarkan di SD, SMP, SMA dan SMK. Dengan masuknya permainan bola basket ke dalam kurikulum pendidikan dari SMP sampai SMA maka siswa akan mendapat bekal keterampilan untuk masa depannya, Selain itu pembelajaran keterampilan bola basket dapat digunakan untuk menjaring bibit unggul.

Permainan bolabasket termasuk cabang olahraga beregu yang bertujuan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dengan cara sportif. Setiap pemain harus memiliki teknik dasar yang baik. Beberapa teknik dasar dalam permainan bolabasket menurut para ahli olahraga seperti Danny Kosasih (2008:1-45) , ada lima macam tehnik dasar yaitu :

1. Gerakan kaki menyerang dan bertahan (foot work)
2. Penguasaan bola (ball handing)
3. Mendribble bola (dribbling)
4. Mengoper bola (passing)
5. Menembak bola (shooting)

Teknik dasar dalam permainan bolabasket yang menjadi unsur terpenting dalam permainan yang harus dikuasai oleh setiap pemain untuk melatih kerjasama antar pemain adalah passing. Passing merupakan gerakan yang sering dilakukan untuk mengecoh dan mengamankan bola dari lawan. Passing sangat penting bagi seorang pemain untuk mengembangkan keterampilan passing demi kesuksesan timnya. Salah satu poin yang harus ditekankan pada pemain adalah bahwa passing adalah keterampilan yang tercepat dan terbaik untuk merubah arah serangan.

Prestasi pada siswa SMK Negeri 1 Sidrap tercatat kurang berprestasi khususnya dalam bidang olahraga bolabasket terbukti dengan hasil yang kurang memuaskan. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang berjalan pada SMK Negeri 1 Sidrap. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa masih kurang bisa diaplikasikan dengan baik, terutama pada materi pembelajaran passing pada permainan bola basket. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih banyak siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sidrap yang hasil belajarnya belum masuk pada kategori baik ataupun sangat baik Pada saat melakukan passing dalam permainan bola basket.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas Kelas X SMK Negeri 1 Sidrap. Metode yang di gunakan oleh guru pendidikan jasmani dalam mengajar menggunakan metode klasikal sehingga siswa tidak mampu menerima materi yang di berikan oleh guru karena guru biasanya menjelaskan materi sacara keseluruhan kemudian langsung memberikan tugas untuk di dikerjakan singgah siswa tidak mampu memahami dan melakukan apa yang dijelaskan oleh gurunya.

Kendala-kendala siswa terdapat pada aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Peneliti telah mengamati kekurangan dalam hal kemampuan/ keterampilan dalam mempraktikkan passing bola basket dimana masih banyak siswa yang kurang mengerti cara melakukan passing bola basket yang baik dan benar mulai dari gerakan awalan/sikap persiapan, sikap pengenalan dan gerakan lanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2006: 234). penelitian deskriptif merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian di lakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

dokumentasi dengan teknik pengumpulan data diperoleh dari nilai hasil belajar yang telah dirangkum oleh guru yang bersangkutan. Menurut Arikunto (2006: 158), dalam metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada Hari Senin, 10 April 2023.

Menurut Sekaran (2017:109) “Desain Penelitian (research design) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan untuk menilai karakteristik data yang telah didapatkan dari penelitian.

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap sebanyak 319 orang. Dengan pengambilan sampel dengan cara purposive sampling artinya peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan subyektifnya bahwa peneliti dapat memberikan informasi yang memadai yang dibutuhkan oleh peneliti. Jadi dapat dipilih 3 atau 4 orang siswa sebagai sampel yang dipilih oleh peneliti, yang akan terkumpul 30 orang siswa sebagai sampelnya.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, analisis hasil belajar passing bola basket siswa kelas X SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap. Passing bola basket adalah suatu proses kegiatan yang perlu memperhatikan bagaimana posisi tangan, badan dan kaki pada saat melakukan operan. Karena dalam penelitian ini metode yang digunakan hanya dokumentasi maka instrumen dalam penelitian ini adalah daftar nilai siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Deskripsi Data**

Berdasarkan tabel 1 di atas, yang merupakan gambaran teknik Hasil Belajar *Passing* Bolabasket Pada Siswa SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap. dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk Nilai Kognitif *Passing* Bolabasket Pada Siswa SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap. dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2547.00. dan rata-rata yang diperoleh 84.90. dengan hasil standar deviasi 5.40 dan nilai variance 29.266 dari range data 20.00. antara nilai minimum 75.00. dan 95.00 . untuk nilai maksimal.
2. Untuk Nilai Psikomotor Kognitif *Passing* Bolabasket Pada Siswa SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap. dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2624.00. dan rata-rata yang diperoleh 87.46. dengan hasil standar deviasi 5.46 dan nilai variance 29.844 dari range data 20.00. antara nilai minimum 75.00. dan 95.00. untuk nilai maksimal.
3. Untuk Nilai Afektif Kognitif *Passing* Bolabasket Pada Siswa SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap. dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2616.00. dan rata-rata yang diperoleh 87.20. dengan hasil standar deviasi 5.33 dan nilai variance 28.510 dari range data 20.00. antara nilai minimum 75.00. dan 95.00. untuk nilai maksimal.
4. Untuk Hasil Belajar *Passing* Bolabasket Pada Siswa SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap. dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2597.00 dan rata-rata yang

diperoleh 86.56. dengan hasil standar deviasi 4.85 dan nilai variance 23.564 dari range data 15.00. antara nilai minimum 80.00. dan 95.00. untuk nilai maksimal.

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa data Nilai Kognitif Hasil Belajar *Passing* Bolabasket Pada Siswa SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap yang berada pada kategori “sangat kurang” persentase sebesar 3% (1 siswa) kategori “kurang” dengan persentase sebesar 37% (11 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 30% (9 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 20% (6 siswa), dan kategori “sangat baik ” persentase sebesar 10% (3 siswa).

Berdasarkan tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa data Nilai Psikomotor Hasil Belajar *Passing* Bolabasket Pada Siswa SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap yang berada pada kategori “sangat kurang” persentase sebesar 3% (1 siswa) kategori “kurang” dengan persentase sebesar 13% (4 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 57% (17 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 27% (8 siswa), dan kategori “sangat baik ” persentase sebesar 0% (0 siswa).

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data Nilai Afektif Hasil Belajar *Passing* Bolabasket Pada Siswa SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap yang berada pada kategori “sangat kurang” persentase sebesar 3% (1 siswa) kategori “kurang” dengan persentase sebesar 17% (5 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 30% (9 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 50% (15 siswa), dan kategori “sangat baik ” persentase sebesar 0% (0 siswa).

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa Hasil Belajar *Passing* Bolabasket Pada Siswa SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap yang berada pada kategori “sangat kurang” persentase sebesar 0% (0 siswa) kategori “kurang” dengan persentase sebesar 27% (8 siswa), kategori “cukup” persentase sebesar 43% (13 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 23% (7 siswa), dan kategori “sangat baik ” persentase sebesar 7% (2 siswa).

## **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Belajar *Passing* Bolabasket Pada Siswa SMK Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidrap. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di antaranya kurangnya minat siswa yang biasanya dipengaruhi karena pembelajaran yang kurang bervariasi. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Harry dan Mulyadi pada tahun 2014 mengatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah karena kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran lompat jauh gaya jongkok karena proses pembelajarannya kurang bervariasi. Adapun hasil belajar tersebut meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Juga berkenaan dengan segala upaya yang menyangkut dengan aktivitas otak. Ada enam aspek atau jenjang proses berfikir yang terdapat dalam ranah kognitif, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Dalam sebuah penelitian mengatakan bahwa ranah kognitif memiliki peranan yang penting karena inti dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas-aktivitas dalam

proses pembelajaran merupakan kombinasi dari aktivitas yang dilakukan oleh guru ataupun siswa. Oleh guru, aktivitas tersebut umumnya berupa penjelasan terhadap siswa. Sedangkan oleh siswa, aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran aspek kognitif dirancang pada aktivitas untuk menjelaskan sampai dengan mendiskusikan ataupun menentukan pilihan atau memutuskan suatu hal. Sehingga bisa dikatakan bahwa dalam ranah kognitif dapat mengasah kemampuan berfikir siswa yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan suatu permasalahan.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam bertingkah laku. Seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran di sekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang diterima serta penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru. Ranah afektif terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Dalam suatu penelitian menjelaskan bahwa penilaian afektif juga penting dilakukan setiap guru terutama guru olahraga, karena melalui pengalaman dan proses belajar PJOK terlihat sangat sarat ranah sikap yang dimunculkan siswa. Guru harus menyadari bahwa sikap siswa dipengaruhi oleh kesadaran (kognisi) dan persepsi siswa. Kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik termasuk merancang permainan yang mengakomodir kebutuhan gerak terbentuk sikap dalam kegiatan belajar mengajar sangat menentukan sikap dan karakter siswa.

Ranah psikomotor berkenaan dengan kemampuan yang dihasilkan oleh fungsi motorik manusia yaitu berupa keterampilan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan melakukan sesuatu tersebut, meliputi keterampilan motorik, keterampilan intelektual dan keterampilan sosial. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretative. Dalam sebuah penelitian menjelaskan bahwa keterampilan psikomotor adalah serangkaian gerakan untuk menyelesaikan tugas dengan berhasil. Gerakan-gerakan tersebut dikoordinasikan oleh persepsi atau pengorganisasian dan penafsiran informasi yang masuk melalui alat indera. Oleh karena itu keterampilan psikomotor memiliki beberapa karakteristik yakni penginderaan, kesiagaan diri dan bertindak secara kompleks. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Namun hasil belajar afektif dan psikomotor juga tak kalah penting tetapi ada yang tampak pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan ada pula yang baru tampak kemudian setelah pengajaran diberikan dalam praktek kehidupannya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Itulah sebabnya hasil belajar afektif dan psikomotor sifatnya lebih luas, lebih sulit dipantau namun memiliki nilai yang sangat berarti bagi kehidupan siswa sebab dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data

Hasil Belajar Passing Bola Basket Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sidrap dikategori Cukup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudjiono. (2009). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.bolabasket seluruh Indonesia.
- Danny Kosasih. 2008. Fundamental Basketball. Semarang: Karmedia.
- Sugiyono . (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.